

Merapi Keluarkan 5 Kali Awan Panas

YOGYA (KR) - Gunung Merapi sepanjang Selasa (20/4) antara pukul 00.00-18.00 WIB teramati mengeluarkan 5 kali awan panas guguran. Awan panas paling besar pada periode tersebut terjadi pukul 10.08 WIB dengan amplitudo maksimum 55 mm, durasi 120 detik dan jarak luncur sejauh 1.500 meter ke arah Barat Daya.

Pada periode tersebut, Merapi juga teramati mengeluarkan 27 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.200 meter ke arah

Barat Daya. Cuaca di sekitar Merapi cukup cerah. Beberapa kali terpantau kepulan asap akibat aktivitas guguran.

"Meskipun terjadi 5 kali awan panas guguran, tapi masih dalam tahap normal. Jarak luncur awan panas guguran masih berada di dalam rekomendasi jarak bahaya," terang Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida, Selasa (20/4).

Dari laporan aktivitas Gunung Merapi tanggal 9-15

April 2021, awan panas guguran terjadi sebanyak 6 kali dengan jarak luncur teramati sejauh 1.800 meter ke arah Barat Daya dan terekam pada seismogram dengan amplitudo maksimal 46 mm dan durasi 132 detik.

Guguran lava teramati sebanyak 119 kali dengan jarak luncur maksimal 1.500 meter ke arah Barat Daya dan 7 kali ke arah Tenggara dengan jarak luncur 400 meter.

"Guguran di sisi Tenggara memang sudah terjadi sejak beberapa waktu yang lalu. Jarak luncur guguran juga relatif masih pendek. Secara umum belum ada perubahan rekomendasi daerah potensi bahaya erupsi Gunung Merapi," ujar Hanik.

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Selatan-Barat Daya meliputi Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km dan pada sektor Tenggara yaitu Sungai Gendol sejauh 3 km.

Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak.

(Dev)-f



KR-Surya Adi Lesmana

Guguran awan panas Gunung Merapi terlihat dari Dusun Kemiri, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Selasa (20/4).

Potensi Bahaya Guguran Lava dan Awan Panas Merapi

Sektor Selatan Barat Daya

(jangkauan 3 km)

- Kali Kuning
- Kali Boyong
- Kali Bedog
- Kali Krasak
- Kali Bebeng

Sektor Tenggara

(jangkauan 3 km)

- Kali Gendol

Sumber: diolah

Grafis JOS

Analisis KR Emansipasi Era Digital

Dr Desintha Dwi Asriani

SALAH satu gagasan besar RA Kartini yang abadi adalah tentang emansipasi perempuan. Istilah tersebut sejalan dengan konsep kesetaraan gender dimana perempuan dan laki-laki sama-sama berhak berpartisipasi aktif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi. Isu ini masih relevan mengingat sejumlah risiko masih berwujud perempuan. Misalnya pada kasus kekerasan seksual, perkawinan anak hingga masalah kemiskinan. Sehingga afirmasi atas partisipasi perempuan perlu dilakukan agar mereka memiliki kesempatan untuk mengartikulasikan kepentingannya. Namun masih terdapat sejumlah tantangan dalam mewujudkannya. Beberapa pihak bahkan masih meragukan tentang seberapa penting mendorong partisipasi atau emansipasi perempuan.

Di sisi lain, transformasi besar juga sedang berlangsung, terutama terkait dengan perkembangan era digital. Tidak dipungkiri bahwa digitalisasi dan inovasi teknologi juga berdampak pada relasi gender. Pada kondisi tertentu, teknologi digital menciptakan kultur yang serba cepat, fleksibel, dan mudah. Cukup dengan media sosial yang diakses melalui *smartphone* masing-masing, baik perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk berbagi dan mencari informasi. *

Bersambung hal 7 kol 1

SOAL DUGAAN BOCORNYA PENGGELEDAHAN Dewas Minta Pimpinan KPK Mengusutnya



KR-Antara

Syamsuddin Haris

JAKARTA (KR) - Dewan Pengawas (Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meminta Pimpinan KPK mengusut dugaan bocornya informasi penggeledahan di Kantor PT Jhonlin Baratama, Kalimantan Selatan (Kalsel), terkait kasus suap pajak. Bahkan, permintaan tersebut telah disampaikan melalui Forum Rapat

Koordinasi Pengawasan (Rakorwas) Triwulan I dengan Pimpinan KPK pada Senin (12/4) lalu.

"Karena itu, terkait dugaan kebocoran informasi penggeledahan, Dewas telah meminta Pimpinan KPK untuk mengusut sumber kebocoran informasi tersebut agar pelakunya bisa ditindak," tegas Anggota Dewas KPK Syamsuddin Haris di Jakarta, Selasa (20/4).

Penggeledahan itu dilakukan dalam penyidikan kasus dugaan suap terkait pemeriksaan perpajakan 2016 dan 2017 pada Ditjen Pajak Kementerian Keuangan. Pada Jumat (9/4), KPK tidak menemukan barang bukti saat menggeledah Kantor PT Jhonlin Baratama di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalsel, dan sebuah lokasi di Kecamatan Hampang, Kabupaten Kotabaru, Kalsel.

Hal itu diduga sengaja dihilangkan oleh pihak-pihak tertentu. KPK juga tengah mencari keberadaan truk yang diduga membawa dokumen dari Kantor PT Jhonlin Baratama.

Diungkapkan, penggeledahan di PT Jhonlin Baratama merupakan yang

* Bersambung hal 7 kol 1

Hari Ini Belum Ada Reshuffle Kabinet

JAKARTA (KR) - Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno menegaskan, belum ada agenda Presiden Joko Widodo untuk merombak (*reshuffle*) Kabinet Indonesia Maju pada Rabu (21/4) hari ini.

Pratikno di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (20/4), mengatakan agenda Presiden Jokowi, Rabu adalah melakukan kunjungan kerja ke Jawa Barat. "Besok (hari ini) Presiden kunjungan kerja ke Jawa Barat," ujar Pratikno.

Pratikno enggan menjelaskan lebih lanjut mengenai wacana perombakan kabinet, setelah DPR menyetujui pembentukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan juga Kementerian Investasi. "Ditunggu saja," katanya.

Sekretaris Kabinet Pramono Anung juga menekankan, pada Rabu, agenda Presiden bertolak ke Jawa Barat. "Yang *ngomong* sudah dua (dua orang)," katanya, merujuk pada dirinya dan Mensesneg Pratikno.

Wacana perombakan kabinet kembali mengemuka ketika sidang paripurna DPR Jumat (9/4) menyetujui pembentukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan Kementerian Investasi.

Pembentukan dua kementerian itu sesuai hasil keputusan Badan Musyawarah (Bamus) DPR yang membahas surat dari Presiden No R-14/Pres/03/2021 perihal Pertimbangan Pengubahan Kementerian.

* Bersambung hal 7 kol 1

KASUS COVID-19 KEMBALI NAIK

Indonesia Waspadai Lonjakan Seperti di India

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia memwaspadai sejumlah hal terkait lonjakan kasus Covid-19 seperti yang terjadi di India.

"Ada tiga hal yang memicu lonjakan kasus di India. Pertama, vaksinasi-

nya masih rendah dan lupa pada protokol kesehatan," kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin di Jakarta, Selasa (20/4).

Budi mengatakan, sikap abai pada protokol kesehatan terlihat dari aktivitas puluhan ribu masyara-

kat setempat yang hadir dan berkerumun dalam acara keagamaan di Sungai Gangga. "Itu sudah parah," kata Budi.

Karakteristik upacara keagamaan yang cukup banyak di India, kata Budi, memiliki kemiripan de-

ngan situasi masyarakat di Provinsi Bali.

Selain itu, kata Budi, India dan Indonesia masih mencatatkan jumlah kepesertaan vaksinasi Covid-19 yang masih sedikit. "Vaksinasi kita dengan India sama-sama masih rendah.

Kita tidak mungkin kejar 50 persen cepat kan, sekarang kita baru 6 persen dari total populasi," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SANGGUP Terjadi

● PAGI-PAGI, saya akan mandi dan berangkat kerja, ternyata sabun mandi saya sudah habis karena lupa beli. Tiba-tiba saya melihat hand sanitizer. Dalam kondisi darurat, hand sanitizer itu saya pakai cuci muka. Ternyata bersih juga dan baunya fresh, terasa seperti mandi memakai sabun wangi. (Hendro Wibowo, Jalan P Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-f

Tadwal Isak'iyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Rabu, 21 April 2021	11:41	15:00	17:37	18:47	04:14	04:24

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

Dibuka, Dompot Peduli NTT

UNTUK membantu para korban banjir bandang di NTT, mulai Rabu (21/4) hari ini SKH Kedaulatan Rakyat membuka "Dompot KR". Para dermawan yang ingin membantu saudara-saudara kita di NTT bisa menyalurkan melalui "Dompot KR". Sumbangan bisa diserahkan langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Bisa juga transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Seberapapun uluran tangan para dermawan sangat berarti bagi mereka. (*)

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
894	Acha		100.000.00
	JUMLAH	Rp	100.000.00

s/d 19 April 2021 Rp 463,657,768.00
s/d 20 April 2021 **Rp 463,757,768.00**
(Empat ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

(Siapa menyusul?)

SESUAI ARAHAN DINKES, SAAT INI RS HAPPY LAND MENGUTAMAKAN

VAKSINASI COVID-19 UNTUK LANSIA & TENAGA PENDIDIK

SYARAT & KETENTUAN

1. Untuk lansia, pastikan membawa KTP Kota Jogja atau Surat Domisili Kota Jogja
2. Untuk Tenaga Pendidik, pastikan membawa Surat Tugas

JAM PELAYANAN

Selasa - Sabtu pukul 08.00 - 13.30 (tergantung kondisi masing-masing RS)

Lokasi di Gedung Barak RS Happy Land (Masuk melalui Jl. Hang Tuah)

HOTLINE : 08112822519 - 0274550059/46

0274 580098/69 0812882229 @rahappyland @happyland @rahappyland

RS PKU Bantul

Layanan Skrining Covid-19

Tes GeNose

3jam 08.00 - 14.00

Pendaftaran 08123 638 678

Interaksi dengan orang lain wajib patuhi Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19	Selasa, 20 April 2021
1. Nasional: - Pasien positif : 1.614.849 (+5.549) - Pasien sembuh : 1.468.142 (+6.728) - Pasien meninggal : 43.777 (+210)	2. DIY: - Pasien positif : 37.360 (+210) - Pasien sembuh : 31.910 (+243) - Pasien meninggal : 910 (+4)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)